

BAB V

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti melibatkan 53 responden yang didapatkan melalui data primer dan data sekunder. Untuk data primer dengan menggunakan kuisioner yang diberikan secara langsung kepada responden secara tertulis di poli penyakit dalam RS Siti Khodijah Sepanjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probabilty tipe purposive sampling*.

5.1 Karakteristik Sampel Penelitian di RS Siti Khodijah Surabaya

5.1.1 Usia Responden

Kelompok Usia	Jumlah	Persen
31-40	2	3,8%
41-50	4	7,5%
51-60	23	43,4%
61-70	20	37,7%
>70	4	7,5%
Total	53	100%

Tabel 5.1.1. Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan total responden sebanyak 53 responden, pada kelompok usia yang memiliki jumlah responden terbanyak adalah antara kelompok usia 51-60 tahun sebanyak 23 responden atau sebanyak 43,4%. Kemudian pada kelompok usia 61-70 tahun sebanyak 20 responden atau sebanyak 37,7%. Untuk kelompok usia 41-50 tahun mendapatkan responden sebanyak 4 responden atau sebanyak 7,5%. Pada kelompok usia >70 tahun memiliki jumlah responden yang sama dengan kelompok usia 41-50 tahun, yaitu sberjumlah 4 responden atau sebanyak 7,5%. Kelompok usia dengan jumlah responden terendah adalah kelompok usia 31-40 tahun, yaitu berjumlah 2 responden atau sebanyak 3.8%.

5.1.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Persen
Laki - laki	16	30,2%
Perempuan	37	69,8%

Tabel 5.1.2. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari total responden sebanyak 53 responden, untuk kelompok jenis kelamin yang memiliki jumlah responden terbanyak adalah kelompok jenis kelamin perempuan sebanyak 37 responden atau sebanyak 69,8%. Kemudian untuk kelompok jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah responden sebanyak 16 responden atau sebanyak 30,2%.

5.1.3 Jumlah Responden Dengan Karakteristik Obesitas

BMI	Jumlah	Persen
Non - Obesitas	40	75,5%
Obesitas	13	24,5%

5.1.3. Jumlah Responden Obesitas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 53 responden, sebanyak 40 responden penelitian masuk kedalam kelompok Non-obesitas atau sebanyak 75,5%. Untuk responden yang termasuk kedalam kelompok obesitas sebanyak 13 responden atau sebanyak 24,5%.

5.1.4 Jumlah Responden Dengan Karakteristik Hipertensi

Hipertensi	Jumlah	Persen
Non-Hipertensi	25	47,2%
Hipertensi	28	52,8

Tabel 5.1.4 Jumlah Responden Hipertensi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 53 responden, kelompok responden yang termasuk kedalam Non-Hipertensi sebanyak 25 responden atau sebanyak 47,2%. Sedangkan kelompok responden yang mengalami hipertensi sebanyak 28 responden atau sebanyak 52,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada saat penelitian, jumlah responden lebih banyak yang termasuk kedalam kelompok hipertensi dibandingkan dengan jumlah responden yang masuk kedalam kelompok Non-hipertensi.

5.1.5 Jumlah Responden Obesitas Dengan Karakteristik Hipertensi

BMI	Kejadian hipertensi		Total
	Non – Hipertensi	Hipertensi	
Non – Obesitas	19 (36%)	21 (40%)	40
Obesitas	6 (11%)	7 (13%)	13

Tabel 5.1.5 Jumlah Responden Obesitas Dengan Hipertensi

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera pada table diatas didapatkan bahwa dalam penelitian ini yang termasuk kedalam kelompok Non-Hipertensi dari responden yang memiliki karakteristik Non – obesitas sebanyak 19 responden dari total responden dengan karakteristik non-obesitas sebanyak 40 responden. Sedangkan, responden dengan karakteristik Non-Obesitas yang termasuk kedalam kelompok yang memiliki Hipertensi sebanyak 21 responden.

Hasil penelitian pada responden yang memiliki karakteristik obesitas, yang termasuk kedalam kelompok Hipertensi berjumlah 7 responden. Sedangkan yang termasuk kedalam kelompok yang tidak mengalami Hipertensi sebanyak 6 responden.

5.1.6 Hasil Analisis Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Diabetes Mellitus

BMI	Hipertensi		p value	Besarnya korelasi
	Hipertensi	Non-Hipertensi		
Obesitas	6	7	0,933	0,012
Non-Obesitas	19	21		

Tabel 5.1.6 Hasil Analisis Hubungan Obesitas dengan Hipertensi

Tabel hasil analisis dari uji koefisien kontingensi menunjukkan mengenai hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe II RS Siti Khodijah sepanjang di dapatkan $p = 0,933$ ($p > 0,05$) dan $r = 0,012$ sehingga hipotesis H_0 dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji analisis koefisien diatas bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Obesitas dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di RS Siti Khodijah Sepanjang.